

FANDUAN PENULISAN

TESIS & DISERTASI

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2024

PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARIANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2024

Pengarah

Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus.

Penanggung iawab

Prof. Dr. Wardani Rahavu, M.Si.

Prof. Dr. M. Japar, M.Si.

Prof. Dr. Arita Marini, M.Si.

Ketua

Ade Dwi Utami, S.Pd., M.Pd., Ph.D..

Anggota:

Ayatulloh Michael Musyaffi, S.E., Ak., M.Ak

Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

Prof. Eva Leiliyanti, M.Hum., Ph.D.

Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd

Dr. Hapidin, M.Pd

Layout

Karisdha Pradityana, M.Pd.

Hak Penerbitan

Hak Penerbitan ada pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Hak Cipta

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi tanpa izin tertulis dari penerbit

Penerbit

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Ged. Bung Hatta Kampus A Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA SEKOLAH PASCASARJANA



Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Bung Hatta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Layanan Informasi (WA) 085782116206, Perpustakaan (WA) 081383754223

Website: http://pps.unj.ac.id, e-mail: tu.pps@unj.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA NOMOR: 938 /SP/PS/2024

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN DAN *REVIEWER* BUKU PANDUAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2024

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA

Menimbang

- a. Bahwa untuk penyelesaian studi mahasiswaa Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, mahasiswa akan menyusun tugas akhir berupa Tesis untuk program Magister (S2) dan Disertasi untuk program Doktor (S3);
- Bahwa terkait dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa maka dibutuhkan panduan penyusunan Tesis dan Disertasi;
- c. Bahwa untuk menyusun panduan tersebut diperlukan tim penyusun dan *reviewer* panduan;
- d. Berdasarkan butir a, b dan c di atas, maka perlu diterbitkan Keputusan Direktur tentang Penetapan Tim Penyusun dan *Reviewer* Panduan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta;

- 8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi;
- 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor
 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32030/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2019-2023;
- 12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 655/UN39/KP.08.01/2021 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS

NEGERI JAKARTA TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN DAN *REVIEWER* BUKU PANDUAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN

2024.

KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam

lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun dan *Reviewer* Buku Panduan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

KEDUA : Segala biaya yang timbul dibebankan pada DIPA BLU

Universitas Negeri Jakarta.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan,

dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dalam keputusan ini akan diperbaiki

sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta

nada tanggal 5 September 2024

DEDI PURWANA ES

NIP 196712071992031001

Tembusan:

- 1. Wakil Rektor I (sbg laporan)
- 4. Para Wakil Direktur
- 5. Koordinator Program Studi di lingkungan SPs UNJ
- 6. Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Ps UNJ

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA NOMOR : 938/SP/PS/2024 TANGGAL : 5 September 2024

TENTANG: PENETAPAN TIM PENYUSUN DAN

REVIEWER BUKU PANDUAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

TAHUN 2024

TIM PENYUSUN DAN REVIEWER BUKU PANDUAN TESIS DAN DISERTASI SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2024

Pengarah : 1. Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus.

Penanggung jawab 2. Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.

3. Prof. Dr. M. Japar, M.Si. 4. Prof. Dr. Arita Marini, M.Si.

Ketua Penyusun : Ade Dwi Utami, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Anggota Penyusun : Ayatulloh Michael Musyaffi, S.E., Ak., M.Ak.

Tim Reviewer : 1. Ayatulloh Michael Musyaffi, S.E., Ak., M.Ak

Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
 Prof. Eva Leiliyanti, M.Hum., Ph.D.
 Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc., Ph.D.
 Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd

6. Dr. Hapidin, M.Pd

tapkan di Jakarta

DEDI PURWANA ES.

KNUR

NIP 196712071992031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulloohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Panduan penulisan Tesis dan Disertasi ini merupakan penyempurnaan dari panduan yang disusun sebelumnya. Panduan penulisan ini mengalami beberapa perubahan yang semata-mata dilakukan untuk memandu mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dalam menulis laporan penelitian karya ilmiah berupa tesis dan disertasi, agar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang diakui dalam dunia akademik secara internasional.

Panduan ini disusun sebagai upaya untuk menyelaraskannya dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta peraturan yang ditetapkan oleh UNJ. Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana UNJ ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun pengelola Program Magister dan Doktor di lingkungan UNJ. Buku ini memuat ketentuan umum tentang tata cara penyusunan Tesis dan Disertasi yang harus ditaati oleh semua mahasiswa Program Magister dan Doktor di lingkungan UNJ. Panduan penulisan Tesis dan Disertasi ini juga memuat teknik penulisaan, penulisan sitasi menggunakan American Psychology Association (APA) terbaru, penggunaan piranti lunak reference manager dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka, serta sistematika dan format cover, halaman pengesahan, dan tata naskah yang tekait dengan penulisan Tesis dan Disertasi. Dengan panduan ini diharapkan membantu mahasiswa dalam penyelesaian Tesis dan Disertasi sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan berkualitas.

Pada kesempatan ini menyapaikan terima kasih kepada tim penyusun di bawah koordinasi Gugus Artikel dan Diseminasi (GAD) Pascasarjana. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. ami berterima kasih kepada tim penyusun panduan ini yang

dikoordinasi oleh Gugus Artikel dan Diseminasi (GAD) Pascasarjana. Semoga panduan ini dapat memperlancar tugas dosen pembimbing, promotor dan mahasiswa Pascasarjana UNJ.

akarta, September 2024

Tot. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus

P. 196712071992031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi						
DA	DAFTAR ISIvi					
BA	AB I KETENTUAN UMUM1					
A.	Pendahuluan 1					
В.	Prinsip dan Ketentuan Penulisan Tesis dan Disertasi					
1.	Pengembangan Topik Penelitian Tesis dan Disertasi					
2.	Bahasa					
	Jumlah Kata					
	Format Penulisan3					
	Jenis Huruf					
2.	Jenis dan Ukuran Kertas					
	Margins3					
	Spasi					
	Penomoran Halaman					
	Penulisan Persamaan Matematika					
	Proses Penulisan Tesis dan Disertasi 4					
1.	Pengajuan Proposal Mini					
2.	Verifikasi Topik Error! Bookmark not defined.					
	KolokiumError! Bookmark not defined.					
	Penyusunan Proposal Tesis dan Disertasi					
5.	1					
	Perbaikan Proposal Tesis dan Disertasi					
	Penggunaan Rujukan dalam Penyusunan Tesis dan Disertasi 6					
	Instrumen Penelitian 6					
	Pengumpulan Data					
	Ketentuan Pelaksanaan Penelitian					
	Proses Pembimbingan Tesis dan DisertasiError! Bookmark not defined.					
	Buku Konsultasi AkademikError! Bookmark not defined.					
K.	Pencetakan					
	AB II ETIKA DAN PRINSIP PENULISAN 10					
	Etika dan Prinsip Pengutipan					
	Literal Copying					
	Substantial Copying					
	Paraphrasing 11					
4.	Text-Recycling 11					

B. Teknik Penerapan Pengutipan	11
1. Penulisan Sitasi dalam Teks	
2. Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka	
C. Etika dan Prinsip Penelitian	22
1. Consent Form/Inform Consent	22
2. Pelibatan Vulnerable partcipants dalam Penelitian	
D. Penulisan Artikel untuk Jurnal	
BAB III FORMAT TESIS/DIDERTASI	24
A. Susunan Penulisan Tesis dan Disertasi	24
Bagian Awal Tesis dan Disertasi	
Bagian Inti Tesis dan Disertasi	27
Bagian Akhir Tesis dan Disertasi	32
B. Sistematika Penelitian Kuantitatif	33
C. Sistematika Penelitian Kualitatif	35
D. Sistematika Penelitian Pengembangan	
BAB IV PENUTUP	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Halaman Sampul Tesis	
Lampiran 2: Halaman Judul Tesis	47
Lampiran 3: Halaman Sampul Disertasi	48
Lampiran 4: Halaman Judul Disertasi	49
Lampiran 5: Lembar Persetujuan Seminar Proposal	50
Lampiran 6: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal	
Lampiran 7: Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Tesis	52
Lampiran 8: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Tesis	
Lampiran 9: Bukti Pengesahan Yudisium Magister	
Lampiran 10: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Disertasi	55
Lampiran 11: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal Disertasi	56
Lampiran 12: Lembar Persetujuan Seminar Kelayakan Disertasi	
Lampiran 13: Pengesahan Perbaikan Seminar Kelayakan Disertasi	
Lampiran 14: Lembar Persetujuan Ujian Tertutup	
Lampiran 15: Pengesahan Perbaikan Ujian Tertutup	60
Lampiran 16: Pengesahan Perbaikan Ujian Terbuka	
Lampiran 17: Pernyataan Orisinalitas	62
Lampiran 18: Abstract	
Lampiran 19: Pernyataan Publikasi	64

Lampiran 20: Pernyataan Copyright Transfer	. 65
Lampiran 21: Daftar Isi	
Lampiran 22: Daftar Gambar	
Lampiran 23: Daftar Tabel	
Lampiran 24: Contoh Tabel	. 69
Lampiran 25: Pernyataan Kesediaan Responden (Consent Form)	

BAB I KETENTUAN UMUM

A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 dan perubahan pada Peraturan Menteri Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 19-20 bahwa program magister wajib menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Demikian pula dengan program doktor menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menetapkan bahwa tugas akhir mahasiswa program magister adalah tesis. Begitu pula tugas akhir mahasiswa program doktor adalah disertasi.

Tesis dan Disertasi merupakan karya akademik sebagai tugas akhir mahasiswa Pascasariana UNJ wajib menggambarkan kualifikasi sesuai dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yaitu untuk magister level 8 dan doktor level 9. Pada level 8 kualifikasi tergambar sebagai berikut: (1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; (2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner; dan (3) mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Pada level 9 kualifikasi disertasi (doktor) adalah sebagai berikut: (1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji; (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner; dan (3) mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Hal ini harus tergambar pada kualitas Tesis dan Disertasi serta luarannya.

Tesis dan Disertasi merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh

mahasiswa. Pascasarjana UNJ memberikan kebebasan penggunaan metode penelitian dalam Tesis dan Disertasi. Namun, dalam beberapa hal Pascasarjana UNJ memiliki unsur yang harus memiliki kesamaan sebagai gaya selingkung Pascasarjana UNJ. Agar gaya selingkung terpenuhi, maka perlu adanya panduan yang dapat menjadi acuan mahasiswa, pembimbingan dan promotor serta ko-promotor dalam penulisan Tesis dan Disertasi.

Panduan ini disusun untuk memandu mahasiswa, pembimbing, promotor dan ko-promotor dalam prinsip dan ketentuan dalam hal format, sistematika, sitasi dalam penulisan Tesis dan Disertasi dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan teknologi juga berdampak pada penulisan sitasi yaitu dengan pemanfaatan aplikasi berbasis internet

B. Prinsip dan Ketentuan Penulisan Tesis dan Disertasi

Pemilihan Topik Penelitian Tesis dan Disertasi
 Topik penelitian yang dipilih untuk Tesis dan Disertasi harus disesuaikan dengan *roadmap* penelitian dari masing-masing program studi

2 Bahasa

Tesis dan Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia baik dan benar dengan ragam ilmiah. Abstrak, yang menjadi bagian dari Tesis dan Disertasi ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3. Jumlah Kata

a. Judul

Jumlah kata pada judul Tesis dan Disertasi singkat dan padat tidak lebih 12 kata.

h Ahstrak

Jumlah kata dalam abstrak antara 200 - 400 kata.

c Isi

Untuk proposal Tesis dan Disertasi, jumlah kata dapat berkisar 15.000 -20.000 kata, sedangkan jumlah kata pada tesis berkisar antara 30.000 - 50.000 kata dan berkisar antara 50.000 - 80.000 kata untuk disertasi. Perhitungan kata tidak termasuk bagian depan laporan dan lampiran. Jumlah kata pada pembahasan sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan isi tesis dan disetasi.

C. Format Penulisan

Naskah Tesis dan Disertasi ditampilkan dalam bentuk *portrait*. Tampilan *landscape* digunakan apabila isi dalam teks memuat gambar atau tabel yang lebar sehingga tidak memungkinkan diletakkan dalam bentuk portrait. Ketentuan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Jenis Huruf

Seluruh naskah yang ada dalam Tesis dan Disertasi, termasuk judul dan nomor halaman, harus menggunakan huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* ukuran 12 poin. Adapun istilah atau bahasa asing ditulis miring (*italic*). Pengetikan tebal (*bold*) digunakan untuk judul bab dan subjudul masing-masing bab.

2. Jenis dan Ukuran Kertas

Tesis atau disertasi dicetak dua sisi (*both sides*) pada kertas HVS putih ukuran A4 (210 mm x 297 mm) berat 80 gram.

3. Margin

Batas tepi pengetikan naskah, yaitu:

Batas tepi atas : 3 cm (1, 18 inch)
Batas tepi kanan : 3 cm (1,18 inch)
Batas tepi kiri : 4 cm (1,57 inch)
Batas tepi bawah : 3 cm (1,18 inch)

4. Spasi

Jarak spasi setiap baris adalah 1,5. kecuali bagian abstrak memiliki jarak spasi 1.

5 Penomoran Halaman

Halaman abstrak dan bagian depan Tesis dan Disertasi diberi nomor terpisah dari nomor halaman utama. Halaman bagian depan diberi penomoran angka romawi i, ii, iii,... untuk membedakan dengan nomor halaman utama Tesis dan Disertasi yang menggunakan angka arab. Halaman utama Tesis dan Disertasi diberi angka Arab 1, 2, 3, ..., ditulis pojok bawah kanan untuk halaman ganjil dan pojok bawah kiri untuk halaman genap. Halaman yang memuat judul BAB, penomoran di halaman bawah posisi tengah. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama tesis/disertasi. Cara menuliskan nomor halaman sama dengan cara menuliskan nomor halaman tubuh utama tesis/disertasi.

6. Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika ditulis dalam bentuk yang lazim dengan

tabulasi 1.5 cm dari kiri, harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya, dan dibuat rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

Anabila terdapat dua kelompok vaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, data kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan varians dua kelompok sama.maka rumus untuk menguii perbedaan rata-rata dengan menggunakan uii -t sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \dots (1)$$

dengan

$$s_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

derajat bebas =
$$db = n_1 + n_2 - 2$$

D. Proses Penulisan Tesis dan Disertasi

Penulisan Tesis dan Disertasi dilakukan secara bertahap di bawah bimbingan pembimbing, promotor dan kopromotor. Tahapan dalam penulisan Tesis dan Disertasi adalah (a) pengajuan proposal mini, (b) verfikasi topik, (c) naskah proposal Tesis dan Disertasi, (d) naskah Tesis dan Disertasi. Setiap tahapan proses penulisan Tesis dan Disertasi ini memiliki komponen yang berbeda. Kompomen yang wajib dimuat dalam setiap tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal Mini

Pengajuan proposal proposal mini Tesis dan Disertasi bertujuan

untuk memberikan gambaran secara umum mengenai proposal Tesis dan Disertasi yang akan diajukan. Proposal mini disusun secara singkat dan jelas gambaran penelitian yang akan diajukan sebagai Tesis dan Disertasi. Komponen yang harus ada dalam proposal mini yaitu (a) latar belakang yang memuat urgensi penelitian dilakukan dan kebaruan penelitian, (b) rumusan masalah (bagi pendekatan kuantitaif) atau focus penelitian (bagi pendekatan kualitatif dan *mix method*), (c) tujuan penelitian, (d) kajian toeri yang mendasari permasalahan penelitian, (e) medologi penelitian yang menggambarkan komponen dalam pelaksanaan penelitian.

Pengajuan proposal mini disyaratkan untuk peengajuan pembimbing, promotor dan kopromotor. Proposal mini dikordinir oleh Kodirnator Program Studi sebagai dasar penetapan pembimbing, promotor dan kopromotor.

2. Proposal Tesis dan Disertasi

Proposal Tesis dan Disertasi diajukan sebagai syarat ujian seminar proposal Tesis dan Disertasi. Seminar proposal bertujuan untuk menguji kejelasan masalah penelitian, ketepatan landasan pemikiran dan kesesuaian metode penelitian dengan permasalahan penelitian yang diajukan sebagai Tesis dan Disertasi. Sistematika penulisan proposal tesis dan disertasi disusun dalam format bab yang mencakup (a) bab 1 pendahuluan, (b) bab 2 kajian teori, dan (c) bab 3 metodologi penelitian. Komponen pada setiap bab menyesuaikan dengan prinsip dan kaidah masing-masing metode penelitian yang dipilih.

Proses penyusunan proposal wajib berkonsultasi dengan pembimbing, promotor dan kopromotor. Proposal Tesis dan Disertasi dapat diajukan dalam ujian seminar proposal Tesis dan Disertasi setelah disetujui oleh pembimbing, promotor dan kopromotor minimal telah melakukan bimbingan sebanyak 3 (tiga) kali yang dibuktikan dengan jurnal bimbingan secara tertulis dalam buku bimbingan dan sistem akademi SIPASCA.

3. Seminar Proposal Tesis dan Disertasi

Seminar proposal Tesis dan Disertasi dilaksanakan untuk menjamin pelaksanaan penelitian Tesis dan Disertasi layak dan memiliki

kesesuaian dengan Capaian Pembelaiaran Lulusan setingkat Kerangka Kualifikasi level 8 untuk program magister dan level 9 untuk program doktor. Proposal Tesis dan Disertasi wajib memuat indikator yang mencakup state of the art, kedalaman dan keluasan kajian konsep. teori, penelitian relevan, kuantitas dan kualitas ruiukan utama. ketepatan dan konsistensi fokus penelitian/pertanyaan penelitian. rumusan masalah, kerangka teoritik, hipotesis, tujuan penelitian, ketepatan metode penelitian, sampling/subjek, kualitas instrumen. dan teknik analisis data, kontribusi penelitian terhadap disiplin keilmuannya, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam proposal penelitian.

4. Perbaikan Proposal atau Naskah Tesis dan Disertasi

Proposal atau naskah Tesis dan Disertasi yang telah diujikan wajib diperbaiki berdasarkan saran dari penguji pada saat ujian seminar proposal, ujian kelayakan, dan ujian tertutup di bawah bimbingan pembimbing, promotor dan kopromotor. Proposal Tesis dan Disertasi yang sudah diperbaiki harus disetujui oleh dewan penguji. Batas waktu perbaikan proposal Tesis dan Disertasi maksimal 2 (dua) bulan sebelum disahkan oleh kordinator Program Studi untuk mendapatkan Surat Keterangan Lulus. Jika dalam batas waktu tersebut mahasiswa tidak melakukan perbaikan, maka mahasiswa harus mengulang seminar dan ujian.

E. Penggunaan Rujukan dalam Penyusunan Tesis dan Disertasi

Sumber rujukan yang digunakan sebagai landasan atau acuan teoretik harus berasal dari sumber utama/pustaka primer, diutamakan artikel jurnal bereputasi internasional. Sebagian besar tahun terbit sumber rujukan bersifat mutakhir dan khusus untuk jurnal minimal sepuluh tahun terakhir. Minimal rujukan jurnal untuk program magister sebanyak 30 jurnal dan untuk program doktor minimal sebanyak 60 jurnal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun mengacu konstruk penelitian yang dibangun dari kajian konsep-konsep yang relevan melalui proses analisis komparasi dan sintesis. Untuk program magister dipersyaratkan minimal salah satu instrumen observasi atau pengukuran wajib dikembangkan oleh mahasiswa sendiri. Demikian pula untuk disertasi mahasiswa wajib mengembangkan 2 instrumen, Instrumen dapat digunakan setelah dilakukan validasi dan disetujui oleh pembimbing, promotor dan

Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

6 kopromotor yang dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar persetujuan, serta dilampirkan bukti beruapa data dan foto pelaksanaan proses ujicoba secara empiris untuk menguji validitas dan reliabilitas.

G. Pengumpulan Data

Mahasiswa wajib mengajukan izin berupa surat permohonan pengumpulan data penelitian Tesis dan Disertasi yang ditujukan kepada lembaga/institusi tempat penelitian. Instrumen dapat digunakan pengambilan data setelah mendapat persetujuan pembimbing, promotor dan ko-promotor. Bukti pengambilan data wajib melampirkan surat izin dari Pascasarjana dan surat keterangan telah melakukan pengambilan data dari penanggung jawab sumber data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah disetujui oleh pembimbing, promotor dan kopromotor disertai lembar persetujuan keabsahan data.

H. Ketentuan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tesis dan Disertasi perlu adanya kesepehaman dalam pemilihan metode penelitian.

- 1 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Tesis dan Disertasi wajib mengacu deskripsi KKNI. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tesis wajib mengacu deksripsi KKNI level 8 yatu metode penelitian yang diguakan harus mampu menghasilkan luaran berupa pengembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuan program studi masing-masing hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian disertasi wajib mengacu deskripsi KKNI level 9 yaitu metode penelitian yang digunakan harus mampu menghasilkan luaran berupa pegembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuan masing-masing hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- 2 Pendekatan penelitian untuk program magister wajib menggunakan pendekatan multi atau interdisipliner. Pendekatan penelitian program doktor wajib menggunakan pendekatan multi/interdispliner atau transdipliner.
- 3 Pemilihan jenis metode penelitian disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan luaran penelitian mengacu pada deskripsi KKNI level 8 dan level 9, seperti kuantitatif, kualitatif atau *mix method* yang digunakan untuk menghasilkan kebaruan (*novelty*).
- 4 Kebebasan mahasiswa untuk menentukan memilih topik penelitian

- dijamin dalam standar perilaku akademik (Standards of Academic Conduct).
- 5 Fungsi pembimbing/promotor dan kopromotor adalah mengarahkan mahasiswa agar dapat melaksanakan pinelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dalam wacana intelektual (*intellectual discourse*) yang santun dan edukatif sesuai dengan etika ilmiah.

I. Pencetakan

Naskah Tesis dan Disertasi yang siap diujikan tidak boleh mengandung kesalahan; sudah disetujui serta ditandatangani oleh Tim Pembimbing; dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) warna yang disesuaikan dengan masing-masing program studi dengan tulisan judul pada sampul. Naskah dijilid dengan menggunakan teknik jilid cetak. Pencetakan Warna *cover* disesuaikan dengan masing-masing prodi, dengan ketentuan.

Tabel 1. Warna Cover sesuai Program Studi

No	Jenjang Magister /Doktor	Program Studi	Warna Sampul
1	Magister	Teknologi Pendidikan	Merah
2	Magister	Pendidikan Jasmani	Putih
3	Magister	Pendidikan Bahasa Indonesia	Merah Muda
4	Magister	Pendidikan Lingkungan	Hijau
5	Magister	Pendidikan Anak Usia Dini	Biru telur Asin
			(Turquiooise)
6	Magister	Manajemen Pendidikan	Biru
7	Magister	Manajemen Lingkungan	Hijau
8	Magister	Penelitian dan Evaluasi	Kuning
		Pendidikan	
9	Magister	Pendidikan Dasar	Hitam
10	Magister	Linguistik Terapan	Merah Muda
11	Magister	Pendidikan Sejarah	Merah
12	Doktor	Teknologi Pendidikan	Merah
13	Doktor	Pendidikan Jasmani	Putih
14	Doktor	Linguistik Terapan	Merah Muda
15	Doktor	Pendidikan Kependudukan dan	Hijau
		Lingkungan Hidup	

No	Jenjang Magister /Doktor	Program Studi	Warna Sampul
16	Doktor	Pendidikan Anak Usia Dini	Biru telur Asin
			(Turquiooise)
17	Doktor	Manajemen Pendidikan	Biru
18	Doktor	Penelitian dan Evaluasi	Kuning
		Pendidikan	
19	Doktor	Ilmu Manajemen	Biru
20	Doktor	Pendidikan Dasar	Hitam

BAB II ETIKA DAN PRINSIP PENULISAN

A. Etika dan Prinsip Pengutipan

Etika penulisan terkait dengan pengutipan pada karya tulis ilmiah baik berupa tesis, disertasi, maupun artikel ilmiah yang dimuat di prosiding ataupun jurnal bertujuan agar penulis terhindar dari masalah plagiat. Hal tersebut dikarenakan pada tulisan ilmiah dibutuhkan bukti rujukan ilmiah yang dapat dilacak untuk mendukung pernyataan bagian tulisan ilmiah tersebut, ternasuk pada Tesis dan Disertasi. Etika dan prinisp pengutipan yang diberlakukan oleh UNJ mengacu pada pedoman "Ethics in Research and Publication" yang diterbitkan oleh Elsevier.Berikut ini beberapa contoh plagiat yang sering dijumpai di dalam penulisan karya ilmiah.

1. Literal Copying

Literal copying adalah melakukan salindia (*copy-paste*) kata demi kata secara keseluruhan atau sebagian tanpa izin dan pengakuan dari sumber yang digunakan. *Literal copying* diperbolehkan apabila penulis mencantumkan referensi pada bagian teks yang dikutip. Contoh: Miskonsepsi didefinisikan sebagai konsep-konsep yang tidak sesuai dengan konsepsi para ilmuwan (Berg, 1991).

2. Substantial Copying

Substantial copying adalah melakukan salindia bahan-bahan penunjang, metode/proses, gambar, grafik, tabel, persamaan, bahkan peralatan yang digunakan dalam penelitian. Substantial copying dapat dihindari oleh penulis dengan cara menyitasi sumber pustaka atau referensi pada salindia yang dikutip.

Contoh: Rancang bangun eksperimen fisika gerak harmonik ini menggunakan sensor-sensor yang terdapat pada *smartphone* (Parolin dan Pezzi, 2015).

3. Paraphrasing

Paraphrasing adalah menulis kembali ide dari karya orang lain, tetapi secara utuh. Paraphrasing danat diterima anabila penulis mencantumkan referensi dari ide vang dikutip.

Contoh: Sumber Acuan: T. Pierratos and H.M. Polatoglou, 2018 Phys. Educ. 53 015021

Mobile devices have many capabilities to measure physical quantities and they are commonly available, thus allowing the realization of experiments by each individual student.

Paraphrasing vang direkomendasikan:

Eksperimen untuk mengukur besaran-besaran fisika dapat dilakukan menggunakan *smarthphone* yang dilengkapi beberapa sensor (Pierratos & Polatogliu, 2018)

4. Text-Recycling

Text-recycling adalah menulis ulang bagian penelitian yang pernah dipublikasikan sebelumnya. Berikut ini cara menghindari text-recycling.

- a. Penulis memahami rekam jejak penelitian dan *roadmap* penelitiannya.
- b. Penulis dapat menuangkan hasil penelitian sebelumnya dalam kalimat/gambar/tabel dengan mencantumkan referensinya.

Contoh:

Penggunaan doping logam tanah jarang pada polikristalin ZnO diyakini dapat menghasilkan divais lampu dioda yang mampu memancarkan cahaya secara spesifik. Erbium sebagai salah satu logam tanah jarang yang telah digunakan sebagai doping, dapat digunakan untuk menghasilkan lampu dioda berwarna hijau (Iwan, 2012). Pada paper ini, akan dilakukan doping logam tanah jarang Europium dan Thulium untuk menghasilkan lampu dioda yang dapat memancarkan warna merah dan biru.

B. Teknik Penerapan Pengutipan

Secara rinci, ketentuan dan format pengutipan dapat diterapkan menggunakan berbagai acuan, misalnya APA 7th style, Chicago, dan Harvard, Namun, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta menetapkan APA 7th style atau APA yang terbaru sebagai acuan yang diikuti untuk penulisan Tesis dan Disertasi. Beberapa aturan pengutipan berdasarkan APA akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1 Penulisan Sitasi dalam Teks
 - Dalam pengutipan tidak langsung pada tulisan ilmiah, penulis diharuskan mencantumkan sumber kutipan dengan menuliskan penulis dan tahun publikasi yang digunakan dalam satu kalimat pernyataan baik di awal atau di akhir kalimat bergantung kepada tipe atau gaya pengutipan yang diterapkan. Ada dua tipe penulisan sitasi atau pengutipan dalam dalam teks, yaitu:
 - a. Sitasi atau pengutipan yang menekankan pada penulis atau *author prominent citations* diterapkan dengan mencantumkan nama penulis pada kalimat yang dibuat, misalnya:
 - Pretorius (2019) demonstrated that reflection is important when studying a PhD.
 - According to Pretorius (2019), reflection may be important when studying a PhD.
 - Pretorius' theory (2019) contending that reflection is important when studying a PhD could be disputed because...
 - b. Sitasi atau pengutipan yang menekankan pada informasi yang disampaikan penulis atau *information prominent citations* dapat digunakan dengan meletakkan nama penulis dan tahun publikasi di dalam kurung pada akhir kalimat pernyataan, misalnya "*It is stated that...* (Lau & Pretorius, 2019)".
 - Previous research has established that reflection is important when studying a PhD (Pretorius, 2019).
 - It could be argued that reflection is important when studying a PhD (Pretorius, 2019).
 - Reflection may be important when studying a PhD (Pretorius, 2019), but discipline content has more value because

Sitasi atau pengutipan ini (*information prominent citations*) menekankan pada konten informasi dari penulis, sedangkan *author prominent citations* secara spesifik menekankan pada pernyataan penulis secara lugas. Kedua cara sitasi atau pengutipan ini diterapkan dalam penulisan Tesis dan Disertasi. Selain kedua cara tersebut, jumlah penulis juga akan

membedakan penulisan sitasi atau pengutipan. Berikut cara pengutipan berdasarkan jumlah penulis.

a. Sitasi dengan satu penulis

Di awal kalimat: Chairy (2012) menyatakan bahwa... Penelitian yang dilakukan Chairy (2012) menunjukkan bahwa...

Di akhir kalimat: ...(Chairy, 2012).

b. Sitasi dengan dua penulis

Di awal kalimat: Allen dan Bennett (2010) menyatakan bahwa... Hal ini sejalan dengan pendapat Allen dan Bennett (2010) bahwa...

Di akhir kalimat: ...(Allen & Bennett, 2010).

c. Sitasi dengan tiga penulis atau lebih

Di awal kalimat: Hair Jr. et al. (2006) menyatakan bahwa...

Di akhir kalimat ...(Hair Jr. et al., 2006).

Jika ingin mengutip dari beberapa sumber yang berasal dari penulis yang sama, pada tahun yang berbeda atau satu penulis pada publikasi yang berbeda di tahun yang sama, maka pencantuman pengutipan dilakukan sebagai berikut:

Di awal kalimat: Vygotsky (1966, 2016) menyatakan bahwa... Piaget (1972a, 1972b) menekankan bahwa...

Di akhir kalimat: ...(Vygotsky, 1966, 2016). ...(Piaget, 1972a, 1972b)

Selanjutnya, jika ingin mengutip beberapa penulis dari sumber berbeda atau beberapa penulis yang kebetulan memiliki nama belakang yang sama, maka pengutipan dilakukan dengan cara:

Di awal kalimat:

Fleer (2018) dan Utami (2021) menunjukkan bahwa...

E. Smith (2005) dan E. Smith (2005)

Di akhir kalimat: (Fleer, 2018: Utami, 2021)

(E. Smith, 2005; R. Smith, 2005)

Jika pengutipan dilakukan dengan mengambil langsung kata-kata penulis, maka pengutipan dilakukan dengan menggunakan tanda kutip dua atau double quotation marks dan menambahkan halaman tempat kata atau kalimat tersebut diambil, contohnya:

Di awal kalimat:

Baldwin (2018, h. 11) menyatakan bahwa "Hasil pembelajaran..."

Di awal dan di akhir kalimat:

Cahusac de Caux et al. (2017) define reflective practice as "the ability to purposely explore personal experiences, beliefs or knowledge [to] increase understanding, promote personal growth and improve professional practice" (h. 464).

Di akhir kalimat:

"Hasil pembelajaran..." (Baldwin, 2018, h. 11)

Metacognition can be defined as "the students' ability to engage and monitor the cognitive processes involved in their learning" (Pretorius, van Mourik, & Barratt, 2017, h. 390).

Secara rinci, kutipan langsung yang terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam satu paragraf diantara tanda kutip seperti contoh di atas. Namun, jika kutipan langsung terdiri atas lebih dari 41 kata, cara penulisannya harus inden atau menjorok ke dalam, berjarak satu spasi, tanpa tanda kutip dengan nama belakang penulis disertai tahun terbit dan halaman diakhir kalimat atau paragraf. Satu kutipan langsung memuat maksimal 80 kata. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, boleh disertai dengan terjemahannya.

2. Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka

Semua kutipan harus tercantum di dalam daftar pustaka dan demikian sebaliknya, semua rujukan yang tercantum di dalam daftar pustaka harus memiliki sitasi. Daftar pustaka dicantumkan pada akhir penulisan sebelum lampiran-lampiran yang dibutuhkan terkait Tesis dan Disertasi. Daftar pustaka mengacu pada aturan berikut.

- a. Daftar pustaka ditulis rata kiri berspasi satu.
- b. Jika mengutip tulisan dalam laman (web), gunakan nama penulis atau institusi.
- c. Sitasi tidak adapat dilakukan untuk artikel/informasi yang bersumber dari blog pribadi dan Wikipedia.
- d Daftar ruiukan ditulis alfabetis berurutan secara berdasarkan nama belakang penulis.
- e. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua inden satu tab dengan jarak 1,27 cm.
- f. Dianjurkan untuk menggunakan piranti lunak reference manager, seperti EndNote, Mendeley, atau Zetero.

Berikut contoh penerapan penulisan sitasi dalam daftar pustaka berdasarkan jenis rujukan.

- 1) Buku atau book chapter. Untuk mengutip referensi dari buku atau bab tertentu dari buku, komponen-komponen vang harus dimasukkan adalah:
- 2) Nama belakang penulis dan inisial nama depan penulis
- 3) Tahun publikasi
- 4) Judul buku (*italic*)
- 5) Nama penerbit
- 6) DOI jika ada (hyperlink)
- Pretorius, L., Macaulay, L., & Cahusac de Caux, B. (2019). Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-13-9302-0
- Yuen, B., & Kong, P. (2018). Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography. Switzerland: Springer Nature.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher mental processes. Harvard University Press

Jika bab dari buku tertentu yang dirujuk atau buku bunga rampai, maka beberapa komponen butuh ditambahkan, yaitu:

- Judul bab
- Nama penulis atau editor (inisial diikuti nama belakang)
- Nomor halaman
- Lau, R. W. K., & Pretorius, L. (2019). Intrapersonal wellbeing and the academic mental health crisis. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 37-45). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-13-9302-0_5
- Utami, A. D. (2019). Walking a tightrope: Juggling Competing Demands as a PhD student and a Mother. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insight and guidance from the student experience (pp. 88-99). Springer.
- Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption (pp. 1-37). Singapore: Springer.

Cara pengutipan ensiklopedia, misalnya:

- Lai, M. C. C. (1999). Hepatitis delta virus. In A. Granoff & R. Webster (Eds.), Encyclopedia of virology (2nd ed.). Academic Press. https://doi.org/10.1016/B978-012374410-4.00417-9
- Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P.J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGEPublication

a Tesis dan Disertasi

Untuk mengutip referensi dari Tesis dan Disertasi, komponen-komponen yang harus dimasukkan adalah:

- Nama belakang penulis dan inisial nama depan penulis
- Tahun publikasi
- Judul Tesis dan Disertasi (*italic*)
- Nama universitas penerbit
- DOI jika ada (hyperlink)

Murwanti, A. (2013). Mitoni, lurik and the stitches of lament. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong.Retrieved from http://ro.uow.edu.au/cgi/ view content .cgi? article=5187&context=theses.

b. Artikel dalam Prosiding (conference papers)

Untuk mengutip referensi dari artikel konferensi, komponenkomponen yang harus dimasukkan adalah:

- Nama belakang penulis dan inisial nama depan penulis
- Tahun, bulan dan tanggal publikasi
- Judul artikel (italic)
- Nama conference
- DOI jika ada (hyperlink) atau halaman pada cetakan prosiding
- Organisasi penyelenggara konferensi

Balakrishnan, R. (2006, March 25-26). Why aren't we using 3d user interfaces, and will we ever? [Paper presentation]. IEEE Symposium on 3D User Interfaces, Alexandria, VA. https://doi.org/10.1109/VR.2006.148.

Rowling, L. (1993, September). Schools and grief: How does
Australia compare to the United States [Paper presentation].
In Wandarna coowar: Hidden grief. 8th National Conference
of the National Association for Loss and Grief (Australia),
Yeppoon, Queensland (pp. 196-201). National Association for
Loss and Grief

- c. Artikel Berita (Cetak dan online)
 - Untuk mengutip referensi dari artikel berita, komponen-komponen yang harus dimasukkan adalah:
 - Nama belakang penulis dan inisial nama depan penulis, jika tidak ada nama penulis, maka yang dicantumkan adalah media beritanya.
 - 2) Tahun, bulan dan tanggal publikasi
 - 3) Judul berita
 - 4) Nama penerbit (koran atau portal online)
 - Delalande, J. (2019, October 26). Our teens struggle the most. The West Australian, p. 32. Factiva. https://global-factiva-com.libproxy.ugm.ac.id/ha/default.aspx#./!?&_suid=1576141 953014019681669927131606.
 - Devlin, H. (2010, January 28). Neuron breakthrough offers hope on Alzheimer's and Parkinson's. The Times. http://www.timesonline.co.uk/tol/news/science/medicine/article7005401 ece
 - Kissane, K. (1998, September 5). Kiss or kill: Who is the victim when a battered woman kills? The Age: Extra, h. 6.
 - Kompas (2022, September 5). Jumlah Investor Kripto di Indonesia Tembus 15, 1 Juta. https://money.kompas.com/read/2022/07/28/174400726/jumla h-investor-kripto-di-indonesia-tembus-15-1-juta
- d. Website (dokumen, kurikulum, dan lain-lain)

Website bisa digunakan sebagai sumber referensi selama sumbernya merupakan website berkualitas, misalnya website pemerintah. Untuk mengutip dari website, maka komponen-komponen berikut harus dipenuhi.

- 1) Nama belakang dan inisial nama depan penulis atau nama organisasi [5]
- 2) Tahun publikasi
- 3) Judul website (italic)

- 4) URL (hyperlinked) [1]
- Department of Education and Training. (2019, October). Starting school for children with additional needs. State Government of Victoria. https://www.education.vic.gov.au/parents/additional-needs/Pages/disability-starting-primary.aspx
- Murray, G. (2005). A duty of care to children and young people in Western Australia: Report on the quality assurance and review of unsubstantiated allegations of abuse in care: 1 April 2004 to 12 September 2005. Western Australia, Department of Child Protection. http://www.community.wa.gov.au/NR/rdonlyres/851183A4-A822-4592-AB66-C410E453AEEC/0/DCDRPTGwennMurrayreportwithcove r2006.pdf
- National Institute of Mental Health. (2018, July). Anxiety disorders. U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.shtml

Secara keseluruhan, penulisan daftar pustaka dapat dilakukan seperti berikut. Peneliti harus mengurutkan nama belakang penulis pertama secara alfabetis tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan.

- Aitchison, C., & Guerin, C. (2014). Writing groups for doctoral education and beyond: innovations in practice and theory. New York, NY: Routledge.
- American Psychological Association. (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.). Washington, DC: Author.
- American Psychological Association. (2019). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). Washington, DC: Author.

- Cahusac de Caux, B. K. C. D., Lam, C. K. C., Lau, R., Hoang, C. H., & Pretorius, L. (2017). Reflection for learning in doctoral training: Writing groups, academic writing proficiency and reflective practice. Reflective Practice, 18(4), 463-473. doi:10.1080/14623943.2017.1307725
- Department of Education and Training. (2009). Belonging, being and becoming: The Early Years Learning Framework for Australia. Retrieved from www.education.gov.au/early-years-learning-framework-0
- Department of Education and Training. (2019, October). Starting school for children with additional needs. Retrieved from https://www.education.vic.gov.au/parents /additional-needs/Pages/disability-starting-primary.aspx
- Einstein, A. (1905). Zur elektrodynamik bewegter körper [The electrodynamics of moving bodies]. Annalen der Physik, 322(10), 891-921. doi: 10.1002/andp.19053221004
- Ford, A., & Pretorius, L. (2017). Balancing the needs of the many against the needs of the few: Aliens, holograms and discussions of medical ethics. In E. Kendal & B. Diug (Eds.), Teaching medicine and medical ethics using popular culture (pp. 133-147). Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Ford, A., Todd, P., Gleeson, D., Rossiter, I., Strous, M., Borutta, S., . . . Pretorius, L. (2015). Building perceived self-efficacy in new tertiary healthcare students by teaching transferable skills: The Transition 2 University (T2U) Program. Paper presented at the Students, Transitions, Achievement, Retention, and Success Conference, Melbourne, Australia.
- Haas, S. (2011). A writer development group for master's students: Procedures and benefits. Journal of Academic Writing, 1(1), 88-99. doi:10.18552/joaw.v1i1.25
- Hoang, C. H., & Pretorius, L. (2019). Identity and agency as academics: Navigating academia as a doctoral student. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 143-151). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-

- 9302-0_12 Lam, C. K. C., Hoang, C. H., Lau, R. W. K., Cahusac de Caux, B., Chen, Y., Tan, Q. Q., & Pretorius, L. (2019). Experiential learning in doctoral training programmes: Fostering personal epistemology through collaboration. Studies in Continuing Education, 41(1), 111-128. doi:10.1080/0158037X.2018.1482863
- Lau, R. W. K., & Pretorius, L. (2019). Intrapersonal wellbeing and the academic mental health crisis. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 37-45). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0_5
- National Institute of Mental Health. (2018, July). Anxiety disorders. Retrieved from https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.shtml
- Piaget, J. (1972a). Intellectual evolution from adolescence to adulthood. Human Development, 15, 1-12. doi:10.1159/000271225
- Piaget, J. (1972b). Psychology and epistemology: towards a theory of knowledge. Harmondsworth, United Kingdom: Penguin Books.
- Pretorius, L. (2019). Prelude: The topic chooses the researcher. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 3-8). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0_1
- Pretorius, L., & Cutri, J. (2019). Autoethnography: Researching personal experiences. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 27-34). Singapore: Springer. doi: 10.1007/978-981-13-9302-0_4
- Pretorius, L., & Ford, A. (2016). Reflection for learning: Teaching reflective practice at the beginning of university study. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 28(2), 241-253. Retrieved from www.isetl.org/ijtlhe/
- Pretorius, L., Macaulay, L., & Cahusac de Caux, B. (2019). Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student

- experience. Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0
- Pretorius, L., van Mourik, G. P., & Barratt, C. (2017). Student choice and higher-order thinking: Using a novel flexible assessment regime to encourage the development of critical thinking, metacognition and reflective learning. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 29(2), 381-393. Retrieved from www.isetl.org/ijtlhe/
- Rocconi, L. (2011). The impact of learning communities on first year students' growth and development in college. Research in Higher Education, 52(2), 178-193. doi:10.1007/s11162-010-9190-3
- Smith, E. (2005). A rich tapestry: Changing views of teaching and teaching qualifications in the vocational education and training sector. Asia-Pacific Journal of Teacher Education, 33(3), 339-351. doi:10.1080/13598660500286374
- Smith, R. (2005). Global English: Gift or curse? English Today, 21(2), 56-62. doi:10.1017/S0266078405002075
- Victorian Curriculum and Assessment Authority. (2016). Victorian Curriculum Foundation-10: Mathematics Level 2. Retrieved from http://victoriancurriculum.vcaa.vic.edu.au/mathematics/curricul
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher mental processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

C. Etika dan Prinsip Penelitian

1. Consent Form/Inform Consent

 $\lim_{f\to 10}$ #level=2

Surat pernyataan kesediaan umumnya diperlukan ketika peneliti yang membutuhkan keterlibatan berbagai pihak di dalam penelitian yang dilaksanakan. Sebagai contoh, seorang peneliti yang melakukan penelitian tentang pembuatan alat ukur sudut tendangan seorang atlet bela diri tentu membutuhkan partisipasi atlet untuk uji coba alat ukur yang dirancang ataupun peneliti yang melibatkan

guru sebagai partisipan penelitian. Berikut ini adalah contoh surat pernyataan kesediaan (contoh terlampir).

2. Pelibatan Vulnerable partcipants dalam Penelitian

Etika penelitian mengatur studi yang melibatkan *vulnerable partcipants* seperti anak-anak, partisipan berkebutuhan khusus dan orang lanjut usia. Sebagai bentuk etika dalam pelibatan anak dalam penelitian, berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. peneliti harus melampirkan surat keterangan bebas kriminal;
- b. peneliti melampirkan surat izin dari orang tua/wali /sekolah/komunitas pelindung;
- c. foto bagian wajah anak diburamkan;
- d. peneliti perlu membuat surat pernyataan tidak menyalahgunakan keterlibatan anak pada hal-hal yang melanggar kriminal;
- e. peneliti wajib bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan (surat pernyataan tanggung jawab);
- f. nama responden tidak ditulis secara lengkap (dapat menggunakan akronim).

D. Penulisan Artikel untuk Jurnal

Mahasiswa pada program magister dan disertasi diwajibkan untuk menulis artikel jurnal. Ketentuan penulisan dalam artikel untuk jurnal adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa bertindak sebagai penulis pertama.
- b. Pembimbing sebagai penulis selanjutnya.
- c. Setiap artikel jurnal mencantumkan corresponding author.
- d. Penentuan corresponding author disesuaikan dengan keterlibatan pembimbing/promotor.
- e. Tugas *corresponding author* adalah sebagai tempat penghubung pada jurnal tersebut.

BAB III FORMAT TESIS/DISERTASI

A. Susunan Penulisan Tesis dan Disertasi

Susunan penulisan Tesis dan Disertasi, mencakup proposal Tesis dan Disertasi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Secara Teknis, kelengkapan Tesis dan Disertasi dirincikan sebagai berikut pada masing-masing bagian:

Bagian Awal Tesis dan Disertasi

- a. Halaman Sampul dan Judul
 - Format halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1 dan 3.
 - Format halaman judul dapat dilihat pada lampiran 2 dan 4.
- b. Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi
 - Halaman pengesahan berfungsi sebagai keabsahan Tesis dan Disertasi oleh Universitas Negeri Jakarta, ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing* = *single*), Times New Roman ukuran 12 poin.
 - Istilah "Dewan Penguji" pada halaman pengesahan terdiri atas pembimbing/promotor/ kopromotor, dan penguji.
 - Format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 5-16.
- c. Pernyataan Orisinalitas
 - Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa Tesis dan Disertasi tersebut merupakan hasil karyanya sendiri yang ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.
 - Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (line spacing = double), Times New Roman ukuran 12 poin dengan posisi di bagian tengah halaman (center alignment).
 - Format pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada lampiran 17.
- d. Pernyataan Publikasi
 - Halaman ini berisi pernyataan persetujuan oleh penulis Tesis dan Disertasi bahwa ia memberi kewenangan kepada

Universitas Negeri Jakarta untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, merawat, dan memublikasikan Tesis dan Disertasinya untuk kepentingan akademis. Hal ini berarti. UNJ berwenang untuk mempublikasikan suatu Tesis dan Disertasi hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Adapun ketentuan mengenai penulisan halaman pernyataan persetujuan publikasi Tesis dan Disertasi adalah sebagai berikut

- 1) Pernyataan persetujuan publikasi ditulis dengan huruf bertipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1,5 (line spacing =1.5 lines).
- 2) Khusus untuk judul "Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis/Disertasi" ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal dengan menggunakan huruf kapital, dan berspasi tunggal (*line spacing* = *single*).
- Peraturan Menteri Ristekdikti No 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa mahasiswa wajib memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sebagai salah satu syarat kelulusan Program Magister atau Program Doktor. Aturan mengenai publikasi di lingkungan Pascasarjana UNJ mengacu pada Surat Edaran Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan No 1977/UN39.6.PS/TU/2019 tentang Persvaratan Publikasi Penyelesaian Studi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (lampiran 26). Artikel yang dipublikasikan adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing/promotor yang diolah dari hasil penelitian tesis/disertasi dan telah dinyatakan memenuhi standar borang kelayakan artikel ilmiah (lampiran 27).
- Format pernyataan persetujuan publikasi dapat dilihat pada lampiran 19.

e. Abstrak

- Abstrak merupakan ikhtisar Tesis dan Disertasi yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Abstrak dibuat untuk mempermudah pembaca memahami secara cepat isi Tesis dan Disertasi sehingga ia dapat memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan untuk abstrak adalah sebagai berikut.
 - 1) Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf bertipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - Abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika memungkinkan, abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berada dalam satu halaman.
 - 3) Abstrak harus dilengkapi dengan nama mahasiswa (tanpa NIM), program studi, dan judul tesis/disertasi.
 - 4) Di bagian bawah abstrak memuat kata kunci. Abstrak berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstrak berbahasa Inggris menggunakan kata kunci bahasa Inggris (cari padanan kata yang tepat).
 - 5) Semua istilah asing ditulis miring (*italic*) kecuali nama.
 - 6) Format abstrak dapat dilihat pada lampiran 18.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih serta pengantar terhadap isi Tesis dan Disertasi

g. Daftar Isi

- Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - 2) Khusus untuk setiap judul bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
 - 3) Jarak antara judul dengan daftar isi sebanyak 3
- Format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 21.

h. Daftar Gambar

- Daftar gambar digunakan untuk memuat nama gambar yang ada di dalam Tesis dan Disertasi. Penulisan nama gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (title case). Ketentuan penulisan daftar gambar secara umum adalah sebagai berikut.
 - 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - 2) Judul "Daftar Gambar" ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
- Format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 22.

i Daftar Tabel

- Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam Tesis dan Disertasi. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (title case). Ketentuan penulisan daftar tabel secara umum adalah sebagai berikut.
 - 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - 2) Judul "Daftar Tabel" ditulis dengan menggunakan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
- Format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 23.

Bagian Inti Tesis dan Disertasi

a. PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Pada bagian latar belakang memuat das sein (empirical problem) yaitu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada tingkat lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (empirical problems) yang diperoleh dari hasil analisis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Latar belakang juga harus menunjukkan das sollen (theoretical problem) tergambar dari teori yang menjadi acuan topik penelitian. Berdasarkan kesenjangan das sein dan das sollen akan menghasilkan "celah" (research gap) yang akan menjadi kebaruan (novelty) dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Pada bagian latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan 'posisi' peneliti berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian-

penelitian sebelumnya, yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan *state of the art* dari penelitiannya.

Alur berpikir pada latar belakang harus disesuaikan dengan paradigma penelitian yang dipilih oleh peneliti. Misalnya, jika peneliti memilih paradigma positivisme, alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip yang berlaku pada pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, jika peneliti menggunakan pendekatan paradigma *post-positivism*, alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip pendekatan kualitatif.

- 2) **Pembatasan penelitian** (jika menggunakan pendekatan kuantitatif) atau fokus (jika menggunakan pendekatan kualitatif),
 - Pada metode penelitian tertentu, peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan dilakukan berkenaan dengan waktu, tempat penelitian, definisi, konteks penelitian, dan kegiatan.
- 3) **Rumusan masalah** (jika menggunakan pendekatan kuantitatif) atau pertanyaan penelitian (jika menggunakan pendekatan kualitatif)

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dengan memperhatikan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam metode penelitian tertentu, pertanyaan penelitian dapat menggunakan istilah "rumusan masalah'. Rumusan masalah tersebut berupa kalimat pertanyaan yang menunjukkan masalah penelitian.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Penjelasan tentang sasaran harus menggambarkan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, seperti menemukan fakta-fakta baru; memverifikasi dan menguji fakta-fakta penting; menganalisis sebuah peristiwa, proses, atau fenomena; mengidentifikasi penyebab dan hubungannya; mengembangkan alatalat, konsep-konsep, dan teori-teori ilmiah baru yang diarahkan guna mengatasi dan memahami masalah-masalah ilmiah maupun non-ilmiah; menemukan solusi ilmiah, non-ilmiah, maupun masalah-

masalah sosial; atau untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Kebaruan Penelitian

Penelusuran literatur dari penelitian yang relevan dapat digunakan untuk menunjukkan *state of the art*. Hasil penelusuran tersebut akan memberi informasi adanya ketidaksinambungan atau gap dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat digunakan untuk menentukan posisi penelitian. Oleh karena itu, *state of the art* yang disusun harus dapat menunjukkan kebaruan dari penelitian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Kebaruan tersebut dapat berupa topik, penemuan, inovasi, model, obyek, kasus, subyek, metode, maupun hal lainnya.

b. Kajian Pustaka

Kajian kajian pustaka memuat kritis perihal proses mengaplikasikan, mengumpulkan, mengetahui, memahami. menganalisis, menyintesiskan, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, rumus-rumus utama, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Kajian Pustaka merupakan bab yang mengulas penelitian. bukan bab yang seara berisi definisi/penjelasan penulis dominan Kembali konsep/teori/dalil/hukum/model/rumus yang dalam dipakai penelitian berdasarkan berbagai sumber referensi, Disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Kajian pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, kajian pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan buktibukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar-pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang state of the art serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dipertegas kembali pada kajian pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan. Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detail dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat digunakan adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain

yang relevan.

Bagian kajian pustaka terdiri atas kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Dalam kajian pustaka hendaknya berisi uraian terinci dan diskusi (theoretical discussions) dari hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan; kajian atas teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kajian pustaka digunakan sebagai pedoman peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bagian ini kelak menjadi acuan peneliti untuk menganalisis data. Penelitian kuantitatif membutuhkan suatu kerangka konseptual atau Kerangka Pemikiran, atau Landasan Teori merupakan penjelasan tentang konsep-konsep, kajian-kajian terdahulu serta kerangka teori yang dijadikan dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian. yang berisi operasionalisasi teori yang relevan dan menjadi dasar utama dari penelitian yang akan dilakukan.

Secara rinci, kajian pustaka menjelaskan mengenai:

- 1) Teori dan grand theory yang menjadi landasan penelitian,
- 2) penelitian-penelitian yang relevan, dan
- 3) kerangka teori/kerangka pemikiran, hipotesis penelitian (bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kuanitatif), dan model penelitian (untuk desain/pendekatan penelitian tertentu).
 - a) Hipotesis penelitian merupakan pernyataan dugaan tentatif tentang adanya hubungan kausal antara beberapa variabel. Hipotesis dapat dirumuskandalam berbagai bentuk, yaitu: deskriptif, hipotesis argumentasi,
 - b) Model Penelitian

c. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian sangat ditentukan oleh jenis atau desain penelitian. Komponen minimal yang harus ada pada penelitian kuantitaif:

- 1) waktu dan tempat penelitian,
- 2) Desain Penelitian
- 3) Variabel Penelitian
- 4) Populasi dan Sampel Penelitian

- 5) Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan Data (wawancara terstruktur / tidak terstruktur, kuesioner,dokumentasi dan observasi
- 6) Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- 7) Analisis Data
- 8) Hipotesi Statsitik

Komponen minimal yang harus ada pada penelitian kualitaif:

- 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian
- 2) Lokasi Penelitian
- 3) Sumber Data
- 4) Prosedur Pengumpulan Data
- 5) Analisis Data
- 6) Validasi Data

Catatan:

(Sub judul maupun urutan fleksibel)

d Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat hal berikut.

- 1) Hasil Penelitian
 - Hasil-hasil penelitian yang diperoleh disusun sesuai rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.
- 2) Pembahasan
 - Pembahasan memuat uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Peneliti juga harus menjelaskan kebaruan (novelty) dari penelitian
- 3) Keterbatasan Penelitian
 - Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang kelemahankelemahan dari sebuah penelitian yang disadari oleh peneliti pada sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilakukan. Keterbatasan ini biasanya berkaitan dengan metode penelitian dan hal-hal lain yang mungkin sulit dikendalikan oleh peneliti, tetapi tidak terkait dengan waktu dan biaya penelitian.

e. Simpulan dan Rekomendasi

1) Simpulan

Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Simpulan berisi hasil uji hipotesis.

2) Rekomendasi

Rekomendasi dibuat oleh peneliti dan ditujukan untuk praktisi serta penelitian yang akan datang. Sifat rekomendasi yang diberikan harus spesifik dan teknis.

Bagian Akhir Tesis dan Disertasi

f Daftar Pustaka

Rujukan utama dalam daftar pustaka memuat minimal 30 referensi yang mencakup artikel, buku, laporan dll untuk tesis dan minimal 60 referensi yang mencakup artikel, buku, laporan dll untuk disertasi. Artikel tersebut merupakan artikel terbaru sesuai bidang kajian yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Adapun buku yang dapat dijadikan rujukan adalah buku yang terbit 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis dengan spasi satu.

Artikel jurnal dapat dirujuk pada semua bagian utama Tesis dan Disertasi. Artikel-artikel tersebut terdiri dari literatur yang sangat relevan, literatur yang relevan, maupun literatur lain sebagai latar belakang. Daftar pustaka dan sitasi dalam teks ditulis menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero atau piranti lunak lain yang sesuai).

g. Daftar Lampiran

- 1. Instrumen Penelitian/Panduan Observasi atau Wawancara (jika ada)
- 2. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
- 3. Lampiran lainnya (jika perlu)
- 4. Bukti Validasi Intrumen
- 5. Riwayat Hidup Penulis

h. Glossary

Contoh Sistematika:

A. Sistematika Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi konseptual
 - 1. Variabel terikat atau Dependent Variable (Y)
 - 2. Variabel bebas atau Independent Variable (X)
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- **D.** Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen

- e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
- 2. Instrumen Variabel Bebas
 - a. Definisi Konsep
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistika

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Temuan Penelitian
- E. Pembahasan Hasil Penelitian
- F. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- **B.** Implikasi
- C. Saran

R Sistematika Penelitian Kualitatif

BARI PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian/Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

BAR II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- **B.** Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Latar Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- G. Prosedur Analisis Data
 - 1 Kredibilitas
 - 2. Transferbilitas
 - 3. Depandabilitas
 - 4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian
- **B.** Temuan Penelitian (disesuaikan dengan model analisis data yang digunakan)

BAR V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian pembahasan temuan penelitian silakan disesuaikan dengan temuan penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

C. Sistematika Penelitian Campuran mencakup Penelitian dan Pengembangan (R & D), Penelitian Tindakan, Penelitian Studi Kasus Eksperimen, Penelitian Kebijakan, dan Penelitian Evaluasi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B Fokus Penelitian
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAR II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Pengembangan Model
- B. Konsep Model vang Dikembangkan
- C. Hasil Penelitian yang Relevan
- D. Kerangka Teoretik
- E. Rancangan Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pembatasan Masalah atau Pembatasan Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pengembangan Model
 - Hasil Analisis Kebutuhan
 - Model Draft 1

- 3. Model Draft 2 (dst disesuaikan dengan penelitian)
- 4. Model Final
- B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)
- C. Efektivitas Model (melalui ujicoba)
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

D. Penelitian Eksperimen

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi konseptual
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
 - 2. Instrumen Variabel Bebas
 - a. Definisi Operasional
 - b. Kisi-kisi Instrumen
 - c. Jenis Instrumen

- d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistika

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisi Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

G. Penelitian Action Research

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Konsep Intervensi Tindakan
- C. Hasil Penelitian yang Relevan
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pendekatan dan Metode Penelitian
- D. Rancangan Tindakan yang Dikembangkan
- E. Langkah-langkah Penerapan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penerapan Tindakan
- B. Analisis Keberhasilan Tindakan
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran
- 41 Penutup

BAB IV PENUTUP

Buku ini memuat panduan penulisan Tesis dan Disertasi yang ditujukan untuk mahasiswa pascasarjana UNJ yang mencakup panduan secara umum, teknis dan administratif. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku terdapat kekurangan kekurangan yang masih dapat diperbaiki di kemudian hari. Oleh sebab itu, penulis sangat menerima masukan dan saran dari berbagai pihak untuk pengembangan panduan ini kedepannya. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan terutama dalam hal penulisan Tesis dan Disertasi, sehingga dapat menghasilkan Tesis dan Disertasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison, C., & Guerin, C. (2014). Writing groups for doctoral education and beyond: innovations in practice and theory. New York, NY: Routledge.
- American Psychological Association. (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.). Washington, DC: Author.
- American Psychological Association. (2019). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). Washington, DC: Author.
- Cahusac de Caux, B. K. C. D., Lam, C. K. C., Lau, R., Hoang, C. H., & Pretorius, L. (2017). Reflection for learning in doctoral training: Writing groups, academic writing proficiency and reflective practice. Reflective Practice, 18(4), 463-473. doi:10.1080/14623943.2017.1307725
- Department of Education and Training. (2009). Belonging, being and becoming: The Early Years Learning Framework for Australia. Retrieved from www.education.gov.au/early-years-learning-framework-0.
- Department of Education and Training. (2019, October). Starting school for children with additional needs. Retrieved from https://www.education.vic.gov.au/parents /additional-needs/Pages/disability-starting-primary.aspx
- Einstein, A. (1905). Zur elektrodynamik bewegter körper [The electrodynamics of moving bodies]. Annalen der Physik, 322(10), 891-921. doi: 10.1002/andp.19053221004
- Elsevier, Ethics in Research and Publication, 2019 (ethic.elsevier.com)
- Ford, A., & Pretorius, L. (2017). Balancing the needs of the many against the needs of the few: Aliens, holograms and discussions of medical ethics. In E. Kendal & B. Diug (Eds.), Teaching medicine and medical ethics using popular culture (pp. 133-147). Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Ford, A., Todd, P., Gleeson, D., Rossiter, I., Strous, M., Borutta, S., . . . Pretorius, L. (2015). Building perceived self-efficacy in new tertiary healthcare students by teaching transferable skills: The

- Transition 2 University (T2U) Program. Paper presented at the Students, Transitions, Achievement, Retention, and Success Conference, Melbourne, Australia.
- Haas, S. (2011). A writer development group for master's students: Procedures and benefits, Journal of Academic Writing, 1(1), 88-99. doi:10.18552/joaw.v1i1.25
- Hoang, C. H., & Pretorius, L. (2019). Identity and agency as academics: Navigating academia as a doctoral student. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 143-151). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0 12 Lam, C. K. C., Hoang, C. H., Lau, R. W. K., Cahusac de Caux, B., Chen, Y., Tan, O. O., & Pretorius, L. (2019). Experiential learning in doctoral training programmes: Fostering personal epistemology through collaboration. Studies Continuing Education. 41(1). 111-128 doi:10.1080/0158037X.2018.1482863
- Lau, R. W. K., & Pretorius, L. (2019). Intrapersonal wellbeing and the academic mental health crisis. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux. (Eds.), Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience (pp. 37-45). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0 5
- National Institute of Mental Health. (2018, July). Anxiety disorders. Retrieved from https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxietydisorders/index.shtml
- Piaget, J. (1972a). Intellectual evolution from adolescence to adulthood. Human Development, 15, 1-12. doi:10.1159/000271225
- Piaget, J. (1972b). Psychology and epistemology: towards a theory of knowledge. Harmondsworth, United Kingdom: Penguin Books.
- Pretorius, L. (2019). Prelude: The topic chooses the researcher. In L. Pretorius, L. Macaulav. & B. Cahusac de Caux (Eds.). Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the experience (pp. student 3-8). Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0 1
- Pretorius, L., & Cutri, J. (2019). Autoethnography: Researching personal experiences. In L. Pretorius, L. Macaulay, & B. Cahusac de Caux (Eds.), Wellbeing in doctoral education:

- Insights and guidance from the student experience (pp. 27-34). Singapore: Springer. doi: 10.1007/978-981-13-9302-0 4
- Pretorius, L., & Ford, A. (2016). Reflection for learning: Teaching reflective practice at the beginning of university study. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 28(2), 241-253. Retrieved from www.isetl.org/ijtlhe/
- Pretorius, L., Macaulay, L., & Cahusac de Caux, B. (2019). Wellbeing in doctoral education: Insights and guidance from the student experience. Singapore: Springer. doi:10.1007/978-981-13-9302-0
- Pretorius, L., van Mourik, G. P., & Barratt, C. (2017). Student choice and higher-order thinking: Using a novel flexible assessment regime to encourage the development of critical thinking, metacognition and reflective learning. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, 29(2), 381-393. Retrieved from www.isetl.org/jitlhe/
- Rocconi, L. (2011). The impact of learning communities on first year students' growth and development in college. Research in Higher Education, 52(2), 178-193. doi:10.1007/s11162-010-9190-3
- Smith, E. (2005). A rich tapestry: Changing views of teaching and teaching qualifications in the vocational education and training sector. Asia-Pacific Journal of Teacher Education, 33(3), 339-351. doi:10.1080/13598660500286374
- Smith, R. (2005). Global English: Gift or curse? English Today, 21(2), 56-62. doi:10.1017/S0266078405002075
- Victorian Curriculum and Assessment Authority. (2016). Victorian Curriculum Foundation-10: Mathematics Level 2. Retrieved from
 - http://victoriancurriculum.vcaa.vic.edu.au/mathematics/curriculum/f-10#level=2
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher mental processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman Sampul Tesis

PEMBELAJARAN KEASARAAN FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

BAHTIAR FIRDIANSYAH 7216178021

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Magister (Times New Roman 12, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2024

Lampiran 2: Halaman Judul Tesis

PEMBELAJARAN KEASARAAN FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

BAHTIAR FIRDIANSYAH 7216178021

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2024

Lampiran 3: Halaman Sampul Disertasi

KETERAMPILAN SERANGAN BELADIRI ANGGAR

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

ILHAM KAMARUDDIN

7217157730

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Doktor

PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2024

Lampiran 4: Halaman Judul Disertasi

KETERAMPILAN SERANGAN BELADIRI ANGGAR

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

ILHAM KAMARUDDIN 7217157730

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Cetak Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL Pembimbing I Pembimbing II Nama lengkap Nama lengkap Tanggal:.... Tanggal:.... Mengetahui, Koordinator Program Studi Nama lengkap Tanggal:.... Nama NIM Angkatan

Lampiran 6: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	(Koordinator Program Studi)		
2	(Pembimbing I)		
3	(Pembimbing II)		
4	(Penguji)		
5	(Penguji)		

Lampiran 7: Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS Pembimbing II Pembimbing I Nama lengkap Nama lengkap Tanggal:.... Tanggal:.... Mengetahui, Koordinator Program Studi Nama lengkap Tanggal:.... Nama NIM Angkatan

Lampiran 8: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Tesis

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : No. Registrasi : Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	(Koordinator Program Studi)		
2	(Pembimbing I)		
3	(Pembimbing II)		
4	(Penguji)		
5	(Penguji)		

Lampiran 9: Bukti Pengesahan Yudisium Magister

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER			
Pembimbing I	Pembimbing II		
Nama lengkap	Nama lengkap		
Tanggal:	Tanggal:		
Tanggan	1 41155411		
Nama Nama lengkap (Ketua) ¹	(tanda tangan) (tanggal)		
Nama lengkap (Koordinator Prodi). ²	(tanda tangan) (tanggal)		
Nama :			
NIM : Tanggal lulus :			
Angkatan :			
 Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Koordinator Prodi StudiPascasarjana Universitas Negeri Jakarta 			

Lampiran 10: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL Promotor Co-Promotor Nama lengkap Nama lengkap Tanggal:.... Tanggal:.... Mengetahui, Koordinator Program Studi Nama lengkap Tanggal Nama NIM Angkatan

Lampiran 11: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal Disertasi

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	(Koordinator Program Studi)		
2	(Promotor)		
3	(Co-promotor)		
4	(Penguji)		
5	(Penguji)		

Lampiran 12: Lembar Persetujuan Seminar Kelayakan Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR KELAYAKAN			
Promotor		Co-Promotor	
Nama leng Tanggal :	gkap	Nama lengkap Tanggal :	
Mengetahui, Koordinator Program Studi 			
Nama lengkap Tanggal :			
Nama NIM Angkatan	: : :		

Lampiran 13: Pengesahan Perbaikan Seminar Kelayakan Disertasi

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR KELAYAKAN

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1			
	(Koordinator Program Studi)		
2			
2			
	(Promotor)		
3			
	(Co-promotor)		
4			
7			
	(Penguji)		
_			
5			
	(Penguji)		

Lampiran 14: Lembar Persetujuan Ujian Tertutup

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP			
Promo	tor	Co-Promotor	
Nama lengka		Nama lengkap	
ı anggaı :		Tanggal:	
		Iengetahui, or Program Studi	
	Na	ıma lengkap	
	Tangga	l :	
Nama NIM Angkatan	: : : :		

Lampiran 15: Pengesahan Perbaikan Ujian Tertutup

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1			
	(Ketua) ¹		
2			
	(Sekertaris) ²		
3			
	(Dua na ataun)		
	(Promotor)		
4			
_			
	(Co-promotor)		
5			
	(Penguji)		
6			
U			
	(Penguji)		
7			
	(Penguji Luar)		

¹ Direktur, ² Koordinator Program Studi

Lampiran 16: Pengesahan Perbaikan Ujian Terbuka

	IA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK DISERTASI PROMOSI DOKTOR		
Promotor	Co-Promotor		
Nama lengkap Tanggal:	Nama lengkap Tanggal:		
Nama Nama lengkap (Ketua) ¹	(tanda tangan) (tanggal)		
Nama lengkap (Sekretaris) ²	(tanda tangan) (tanggal)		
Nama : NIM : Tanggal Ujian :			
 Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Koordinator Program Studi 			

Lampiran 17: Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah	ini:
Nama Lengkap NIM Tempat/Tanggal Lahir Program Program Studi	: : : Magister/Doktor* :
""1	bahwa tesis/disertasi* dengan judul merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung r baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
paksaan dari siapapun. Apabil ketidakbenaran dalam pernyat	buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsuta dikemudian hari terdapat penyimpangan daraan ini, maka saya bersedia menerima sanksturan yang berlaku di Pascasarjana Universitat
	Kota, (tanggal) (bulan) (tahun Yang menyatakan, Materai 10000
*Coret salah satu	Nama lengkap NIM

Lampiran 18: Abstract

FUNCTIONAL LITERACY EDUCATION FOR ADULTS AND THEIR SOCIO-CULTURAL FACTORS (AN ETHNOGRAPHY RESEARCH IN SOUTH SULAWESI)

Karisdha Pradityana Language Education

ABSTRACT

The objective of this research was to understand comprehensively the functional literacy education of adults and their socio-cultural factors. It was a qualitative research with an ethnography method conducted in Bone district, South Sulawesi in 2009.

The data were collected through participant observation using interview, observation, document study, and recording. The data analysis and interpretation indicate that (1) the success of functional literacy learning at basic level relates to the involvement of societal element in the learning process; door to door learning was found to be more effective; (2) Independent participants and references on social need service provided by counselors are able to improve the community reading habit; (3) socio-cultural factors effecting functional literacy learning include jobs, customs, fairness prohibition from family members, eye problems, and gender.

The findings lead to the recommendation to practice continuous education (from basic, intermediate, and advanced level) in order to have effective literacy education for adults. It is also recommended to provide the participants with various books to improving all elements of community.

Keywords: functional literacy education, socio-cultural factors, ethnography (Times New Roman 12, spasi tunggal)

Lampiran 19: Pernyataan Publikasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

PERNYATAAN PUBLIKASI

Nama :
No Registrasi :
Menyatakan bahwa saya telah memublikasikan hasil penelitian Disertasi Doktor
saya sebagai berikut.
Suhud, U., & Hidayat, N. (2015). A mixed-methods study to explore stage of readiness and intention of micro and small enterprises to adopt mobile money in
Indonesia. International Journal of Business, 2(1), 15-33.
Suhud, U., & Wilson, G. (2016, May). Giving Over Taking/Receiving in
Volunteer Tourism The impact of motivation, attitude, and subjective norm on stage of readiness and its implication on social marketing. In Asia Tourism
Forum 2016-the 12th Biennial Conference of Hospitality and Tourism Industry
in Asia. Atlantis Press.
Jakarta,

(Nama Mahasiswa)

Tanda tangan di atas materai 10000

Lampiran 20: Pernyataan Copyright Transfer

HALAMAN PERNYATAAN COPYRIGHT TRANSFER TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

tangan di bawah ini: Nama No Registrasi Program Studi Fakultas	:	Jakarta, saya yang bertanda
kepada Universitas Neg	eri Jakarta Hak Bebas	yetujui untuk memberikan s Royalti Noneksklusif (Non- rtasi * saya yang berjudul :
Noneksklusif ini, Un mengalihmedia/formatk (database), merawat, da	iversitas Negeri Ja tan, mengelola dala an memublikasikan tu	. Dengan Hak Bebas Royalti karta berhak menyimpan, m bentuk pangkalan data ngas akhir saya selama tetap encipta dan sebagai pemilik
Demikian pernyataan in	ii saya buat dengan se	benarnya.
Dibuat di :		Yang menyatakan
		()

^{*}Karya Ilmiah: karya akhir, makalah nonseminar, laporan kerja praktik, laporan magang, karya profesi, dan karya spesialis

Lampiran 21: Daftar Isi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	***********************
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN DIKETAHULOLEH KOORDINATOR DRO	CD AM CTUDE
ABSTRAK ABSTRACT	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNIATAAN PUBLIKASI	
KATA PENGANTAR ATAU PRAKATA	
ACKNOWLEDGEMENT	1/11
DAFTAR ISI DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang	
1.2 Pambatasan Paralisian	
1.2 Pembatasan Penelitian	
1.3 Pertanyaan Penelitian Atau Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 State Of The Art	10
1.6 Road Map Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Penelitian Yang Relevan	
2.3 Kerangka Berpikir	
2.4 Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian,	
3.3 Desain Penelitian,	51
3.4 Sampel	51
3.5 Teknik Pengumpulan Sampel,	53
3.6 Penyusunan Instrumen Penelitian	
3.7 Teknik Analisis Data.	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pembahasan	
4.3 Keterbatasan Penelitian	100
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	
5.2 Rekomendasi	
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 22: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Fiel	d Trip7
Gambar 2.2 Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Dis	skusi 8
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	12
Gambar 3.2 Jumlah Peserta Berdasarkan Kelas	17
Gambar 4.1 Hasil Pre-tes Siswa Berdasarkan Kelas	21
Gambar 4.2 Hasil Pos-tes Siswa Berdasarkan Kelas	22

Lampiran 23: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesiapan Penggunaan Layanan Mobile Money	.21
Tabel 2.2 Daftar Studi Kuantitatif tentang Layanan Mobile Money	32
Tabel 2.3 Variabel yang Akan Diuji dalam Studi Kuantitatif	
Berdasarkan Temuan Kualitatif	. 45
Tabel 4.1 Persentase Tingkat Kesiapan untuk Mengadopsi	
Penggunaan Layanan Mobile Money	.48
Tabel 4.2 Analisis Faktor Pemanfaatan Mobile Money	58

Lampiran 24: Contoh Tabel

- a. Tabel dibuat dengan sebuah keterangan yang ditulis pada bagian atas tabel.
- b. Keterangan tabel ditulis menggunakan font ukuran 12, posisi tengah, dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
- c. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
- d. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
- e. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.

Tabel 1.1 Daftar Kepala Sekolah di Madura dengan Tingkat Pendapatan Bersih

			Pendapatan Bersih				
No	Nama Kepala Sekolah	Asal Sekolah	2013	2014	2015	2016	2017

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018.

Lampiran 25: Pernyataan Kesediaan Responden/Informan (Consent Form)

PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL ORANG DEWASA DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian Saya.....(nama peserta penelitian).....dengan sukarela bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

- 1) Saya memahami bahwa walaupun saya bersedia untuk berpartisipasi saat ini, saya dapat mundur dari penelitian ini setiap saat.
- 2) Saya telah membaca dan memahami informasi tertulis mengenai tujuan dan cara penelitian ini.
- 3) Saya memahami keikutsertaan saya meliputi (penjelasan singkat mengenai keikutsertaan peserta dalam penelitian Anda).
- 4) Saya setuju bahwa wawancara dengan saya akan direkam.
- 5) Saya memahami bahwa seluruh informasi yang saya berikan untuk penelitian ini akan dirahasiakan.
- 6) Saya memahami bahwa dalam seluruh laporan dan publikasi hasil penelitian identitas saya akan tetap dianonimkan dengan cara mengganti nama saya dan seluruh nama orang- orang yang saya diskusikan dalam penelitian ini.
- 7) Saya memahami bahwa saya dapat menghubungi pihak mana saja yang terlibat dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan klarifikasi

Demikian pernyataan ini disampaikan. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

	anggal : anda Tangan Responden/Informar
()